

ANALISIS DAN PERBANDINGAN PERFORMA WEBSITE PENERIMAAN MAHASISWA BARU PERGURUAN TINGGI SWASTA YOGYAKARTA

Rahmadhani Susanti, Nuri Cahyono*

Program Studi S1 Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta
nuricahyono@amikom.ac.id

ABSTRAK

Yogyakarta sebagai pusat pendidikan di Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi swasta yang bersaing dalam menarik calon mahasiswa baru. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya performa situs web penerimaan mahasiswa baru di beberapa perguruan tinggi swasta. Masalah utama yang sering muncul adalah kecepatan pemuatan halaman yang lambat dan stabilitas tata letak yang tidak optimal, yang berdampak pada pengalaman pengguna dan berpotensi mengurangi minat calon mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi performa teknis situs web tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan alat analisis *GTmetrix* dan *SimilarWeb*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa situs web penerimaan mahasiswa baru di Yogyakarta memiliki waktu loading yang tinggi, mencapai 4,4 hingga 12,1 detik, dan bounce rate yang juga cukup tinggi, yaitu 56,42% dan 71,28%. Berdasarkan temuan ini, diperlukan optimasi kecepatan pemuatan halaman dan perbaikan struktur website. Rekomendasi ini penting untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dan daya saing digital perguruan tinggi di Yogyakarta.

Kata kunci : performa website, *GTmetrix*, *SimilarWeb*, optimasi digital, perguruan tinggi swasta, Yogyakarta

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, kehadiran sebuah situs web yang efisien, cepat, dan responsif telah menjadi elemen esensial yang menentukan reputasi dan keberhasilan operasional perguruan tinggi. Di Indonesia, khususnya di Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, situs web resmi perguruan tinggi swasta (PTS) berfungsi sebagai wajah digital kampus yang berperan vital dalam menarik minat calon mahasiswa baru, serta menjadi sumber informasi utama bagi mahasiswa aktif dan alumni.

Menurut laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite* pada tahun 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 212 juta orang, di mana sekitar 73% dari populasi ini mengakses internet melalui perangkat *mobile* [1].

Data ini menunjukkan bahwa calon mahasiswa kemungkinan besar akan menggunakan internet, khususnya situs web resmi universitas, sebagai langkah pertama dalam mencari informasi tentang penerimaan mahasiswa baru. Dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital, calon mahasiswa sangat bergantung pada kualitas pengalaman digital mereka, termasuk seberapa cepat dan mudahnya informasi dapat diakses melalui situs web perguruan tinggi.

Namun, meskipun banyak perguruan tinggi swasta di Yogyakarta telah mengembangkan situs web resmi mereka, masih terdapat banyak kelemahan dalam hal performa dan optimalisasi. Sebuah studi oleh *Google* menyatakan bahwa 53% pengguna *mobile* cenderung meninggalkan situs web jika waktu *loading* lebih dari 3 detik [2].

Masalah ini diperparah oleh kondisi infrastruktur internet di Indonesia, di mana rata-rata kecepatan internet hanya sekitar 6,7 Mbps—jauh di bawah

standar beberapa negara tetangga seperti Singapura yang mencapai 20,3 Mbps [3].

Dalam konteks ini, situs web yang tidak dioptimalkan dengan baik berisiko tinggi kehilangan calon mahasiswa potensial, yang pada akhirnya dapat berdampak langsung pada jumlah pendaftar. *Review of Literature* memaparkan bahwa beberapa penelitian sebelumnya telah menilai performa situs web perguruan tinggi dengan alat seperti *GTmetrix* dan *SimilarWeb*. Penelitian oleh Suliman (2020) misalnya, menunjukkan bahwa performa website Universitas Samudera lebih baik dibandingkan dengan Universitas Teuku Umar dalam hal kecepatan akses dan ukuran halaman [4].

Namun, studi tersebut hanya fokus pada aspek teknis tanpa mempertimbangkan interaksi pengguna dan sumber lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan pendekatan tersebut dengan tidak hanya menganalisis aspek teknis tetapi juga memperhatikan metrik interaksi pengguna, seperti yang diukur oleh *SimilarWeb*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengevaluasi performa situs web PTS di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan landasan teori yang mencakup konsep-konsep dari literatur yang relevan serta *tools* analisis seperti *GTmetrix* dan *SimilarWeb*. *GTmetrix* adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kecepatan *loading*, waktu respons server, dan stabilitas tata letak sebuah situs web [5].

Sementara itu, *SimilarWeb* digunakan untuk menganalisis lalu lintas situs web dan keterlibatan pengguna, yang mencakup metrik seperti jumlah total kunjungan, *bounce rate*, dan durasi rata-rata kunjungan [6].

Kombinasi dari dua alat ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap performa situs web PTS di Yogyakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Performa Website

Performa website merujuk pada seberapa cepat dan responsif sebuah situs web dalam menyajikan konten kepada penggunanya. Performa yang optimal sangat penting untuk pengalaman pengguna yang baik, terutama di era digital saat ini di mana kecepatan akses menjadi faktor penentu dalam menarik dan mempertahankan pengunjung. Menurut Google [7], situs web yang membutuhkan waktu lebih dari 3 detik untuk memuat berpotensi kehilangan lebih dari setengah pengunjungnya. Pengukuran performa website sering dilakukan menggunakan alat seperti GTmetrix yang mengevaluasi berbagai metrik teknis seperti Largest Contentful Paint (LCP), Total Blocking Time (TBT), dan Cumulative Layout Shift (CLS), yang semuanya berkontribusi pada kecepatan dan stabilitas tampilan situs web.

2.2. Penggunaan GTmetrix untuk Evaluasi Performa Website

GTmetrix adalah salah satu alat yang paling umum digunakan untuk mengukur dan menganalisis performa situs web. Alat ini memberikan laporan rinci tentang berbagai aspek teknis yang mempengaruhi kecepatan pemuatan halaman, seperti caching, optimasi gambar, dan penggunaan JavaScript yang efisien. GTmetrix juga menilai stabilitas tata letak melalui metrik seperti CLS, yang mengukur perubahan tata letak yang tidak diinginkan selama pemuatan halaman. Penelitian oleh Tengriano et al. [8] menunjukkan bahwa GTmetrix efektif dalam mengidentifikasi masalah teknis yang mempengaruhi kecepatan pemuatan situs web, sehingga memungkinkan pengelola situs untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.

2.3. SimilarWeb dan Analisis Lalu Lintas Pengguna

SimilarWeb adalah alat analisis web yang digunakan untuk mengevaluasi lalu lintas dan keterlibatan pengguna di situs web. Selain itu, pengelolaan data pengguna dan ekstraksi informasi terstruktur dari situs web juga penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan keterlibatan mereka. Alat ini memberikan wawasan tentang jumlah pengunjung, durasi kunjungan, dan halaman yang paling sering dikunjungi, yang semuanya penting untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan situs.

Menurut penelitian oleh Suzanti et al. [9], SimilarWeb membantu dalam mengidentifikasi tren lalu lintas dan memahami pola keterlibatan pengguna, yang penting untuk strategi pemasaran digital dan optimasi konten.

2.4. Pentingnya Optimasi SEO dan Google Index

Optimasi mesin pencari (SEO) merupakan proses penting dalam meningkatkan visibilitas situs web di hasil pencarian Google. SEO yang baik membantu situs web untuk lebih mudah ditemukan oleh calon pengunjung, terutama dalam konteks penerimaan mahasiswa baru. Google Index adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa banyak halaman dari situs web yang telah diindeks oleh Google, yang merupakan indikasi dari visibilitas situs di mesin pencari. Menurut Mahadika et al. [10], situs web yang dioptimalkan dengan baik untuk SEO memiliki lebih banyak halaman yang terindeks, yang meningkatkan peluang situs tersebut muncul di hasil pencarian pertama.

2.5. Performa Website di Perguruan Tinggi Swasta

Situs web perguruan tinggi swasta memiliki peran penting dalam menarik minat calon mahasiswa. Penelitian oleh Suliman [11] menunjukkan bahwa performa situs web perguruan tinggi dapat mempengaruhi jumlah pendaftaran mahasiswa baru. Perguruan tinggi yang memiliki situs web dengan kecepatan pemuatan yang baik dan struktur yang jelas cenderung lebih berhasil dalam menarik pengunjung. Oleh karena itu, evaluasi dan optimasi performa situs web menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam strategi digital perguruan tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengevaluasi performa *situs web* penerimaan mahasiswa baru dari perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas, objektif, dan sistematis mengenai berbagai aspek performa *situs web*, baik dari segi kecepatan, responsivitas, kualitas konten, hingga interaksi pengguna.

3.1. Langkah-Langkah Penelitian

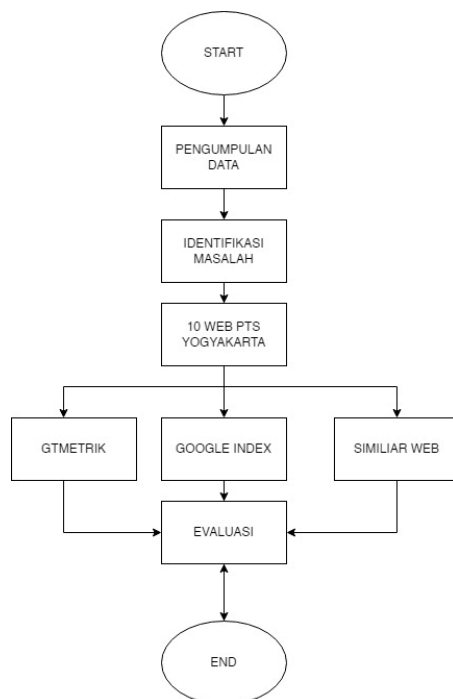
- Pengumpulan Data:** Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses *situs web* perguruan tinggi swasta menggunakan browser Google Chrome [12]. Data teknis dikumpulkan menggunakan alat analisis GTmetrix untuk mengukur kecepatan *loading*, waktu respons server, dan stabilitas tata letak [13]. Selain itu, data lalu lintas dan keterlibatan pengguna dikumpulkan menggunakan SimilarWeb yang mencakup metrik seperti jumlah total kunjungan (*Total Visits*), *bounce rate*, dan durasi rata-rata kunjungan (*Avg Visit Duration*).
- Identifikasi Masalah:** Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah identifikasi masalah yang terkait dengan performa *situs web*. Analisis dilakukan terhadap beberapa metrik kunci seperti *Full Load Time*, *Time to Interactive*, dan *First Contentful Paint (FCP)*. Selain itu, dilakukan evaluasi waktu respons server menggunakan

metrik *Time to First Byte (TTFB)* dan *Total Page Load Time*.

- c. Analisis dan Pemodelan: Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam performa situs web. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan standar industri serta *benchmark* dari kompetitor. Rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan hasil analisis ini.

3.2. Flowchart Langkah Penelitian:

Flowchart yang digunakan dalam penelitian ini mencerminkan alur dari tahap pengumpulan data, analisis performa, hingga penyusunan rekomendasi perbaikan. Diagram ini disertai dengan *framework* yang menggambarkan model evaluasi dan algoritma yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1. Flowchart penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan performa website penerimaan mahasiswa baru di berbagai perguruan tinggi swasta (PTS) di Yogyakarta dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Evaluasi ini dilakukan melalui tiga alat utama, yaitu *GTmetrix*, *SimilarWeb*, dan *Google Index*, yang masing-masing menyediakan data penting terkait aspek teknis dan keterlibatan pengguna. *GTmetrix* digunakan untuk menganalisis kecepatan *loading* halaman, *SimilarWeb* memberikan informasi mengenai perilaku dan keterlibatan pengguna, sementara *Google Index* menilai visibilitas situs di mesin pencari. Hasil dari setiap alat ini akan diuraikan secara mendalam, dengan fokus pada identifikasi kelemahan dan kekuatan dari masing-masing website,

serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan performa keseluruhan situs web[14].

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek teknis dan pengalaman pengguna dari situs web yang dianalisis, serta menyarankan langkah-langkah perbaikan untuk *optimalisasi* ke depannya.

4.1. Hasil Pengujian Gtmetrik

Penelitian ini menggunakan *GTmetrix* untuk mengukur berbagai aspek teknis dari performa situs web penerimaan mahasiswa baru di beberapa perguruan tinggi swasta (PTS) di Yogyakarta. Pengujian ini berfokus pada tiga metrik utama: *Largest Contentful Paint (LCP)*, *Total Blocking Time (TBT)*, dan *Cumulative Layout Shift (CLS)*, yang merupakan indikator penting dalam menentukan kecepatan, interaktivitas, dan stabilitas tata letak sebuah situs web. Hasil pengujian terhadap berbagai situs web menunjukkan variasi performa, yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian GTMetrix

URL	G	Performance	Structure	LC P
pmb.usd.ac.id	B	76%	85%	2.6 s
registrasi.almaata.ac.id	C	66%	80%	3.9s
pmb.ustjogja.ac.id	D	55%	89%	2.5 s
pmb.ukdw.ac.id	D	64%	70%	3.5 s
pmb.mercubuana-yogya.ac.id	E	57%	43%	6.6 s
pmb.janabadra.ac.id	E	64%	35%	3.1 s
pmb.uui.ac.id	E	55%	55%	8.1 s
pmb.amikom.ac.id/id	E	59%	46%	4.4 s
admisi.umy.ac.id	F	37%	60%	6.6 s
pmb.uad.ac.id	F	55%	37%	12.1 s

Largest Contentful Paint (LCP) adalah metrik yang mengukur waktu yang diperlukan untuk menampilkan elemen konten terbesar di halaman, seperti gambar besar atau blok teks. Berdasarkan hasil pengujian, situs Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memiliki LCP terburuk, yakni 12,1 detik, sementara Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) menunjukkan performa terbaik dengan LCP sebesar 2,5 detik. LCP yang melebihi 4 detik dianggap lambat, yang dapat menyebabkan pengguna meninggalkan situs lebih awal. Situs dengan LCP tinggi, seperti UAD dan Universitas Islam Indonesia (UII) (8,1 detik), memerlukan optimasi lebih lanjut untuk meningkatkan waktu pemuatan konten.

Implikasi dari LCP yang lambat menunjukkan bahwa situs tidak mampu menyajikan konten utamanya dengan cepat, yang dapat mengurangi kualitas pengalaman pengguna. Pengguna cenderung meninggalkan situs jika waktu pemuatan lebih dari 3 detik, yang dapat berdampak negatif terhadap konversi calon mahasiswa baru. Untuk memperbaiki LCP, situs-situs ini dapat melakukan optimasi gambar dengan menggunakan format yang lebih efisien

(misalnya, WebP), menerapkan kompresi gambar, serta menggunakan teknik lazy loading untuk menunda pemuatan elemen yang tidak segera terlihat. *Total Blocking Time* (TBT) mengukur total waktu di mana halaman tidak merespons input pengguna akibat pemrosesan *JavaScript* yang berat. Situs Universitas Amikom Yogyakarta memiliki waktu TBT tertinggi, yakni 4,4 detik, yang berarti pengguna harus menunggu lebih lama sebelum dapat berinteraksi dengan halaman. Tingginya TBT dapat mengakibatkan pengalaman pengguna yang buruk dan meningkatkan tingkat frustrasi, terutama ketika pengguna ingin segera mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

TBT yang tinggi mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan *JavaScript* dan tugas berat lainnya yang memperlambat interaksi pengguna dengan situs. Skrip *JavaScript* yang tidak efisien, terutama pada halaman yang memuat formulir atau konten dinamis, dapat mengurangi minat pengguna untuk berinteraksi lebih lanjut dengan situs. Untuk mengurangi TBT, situs perlu mengurangi pemrosesan *JavaScript* yang berat, menghapus atau menunda eksekusi skrip yang tidak perlu, serta memanfaatkan teknik code splitting untuk membagi tugas-tugas *JavaScript* menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.

Cumulative Layout Shift (CLS) mengukur seberapa stabil tata letak halaman selama proses pemuatan. Situs dengan nilai CLS tinggi menunjukkan bahwa elemen-elemen di halaman berpindah secara tiba-tiba, yang dapat mengganggu pengguna. Misalnya, situs Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki nilai CLS tertinggi, yaitu 0,41, yang menunjukkan adanya perubahan tata letak yang signifikan selama halaman dimuat.

CLS yang tinggi dapat menurunkan kualitas pengalaman visual pengguna karena elemen halaman yang berpindah-pindah dapat mengganggu navigasi. Hal ini sering terjadi karena gambar yang tidak memiliki dimensi tetap atau elemen dinamis seperti iklan yang tiba-tiba muncul. Untuk mengurangi CLS, situs-situs harus memastikan bahwa semua elemen, terutama gambar dan video, memiliki dimensi yang jelas sebelum dimuat. Menghindari perubahan tata letak yang tiba-tiba juga dapat membantu meningkatkan stabilitas visual halaman.

4.2. Hasil Pengujian Similiarweb

SimilarWeb digunakan untuk menganalisis lalu lintas situs web dan keterlibatan pengguna, termasuk jumlah total kunjungan, *bounce rate*, dan durasi rata-rata kunjungan. Hasil pengujian menunjukkan variasi yang cukup signifikan di antara situs-situs Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian SimiliarWeb

URL	Total Visit	Bounce Rate	Page Pervisit
pmb.usd.ac.id	103,654k	48.22%	4.36
admisi.umi.ac.id	408,887k	32.71%	3.15
pmb.uui.ac.id	916,161k	38.93%	3.05
pmb.ustjogja.ac.id	425,088k	37.05%	3.44
pmb.ukdw.ac.id	510,939k	51.60%	8.32
pmb.uad.ac.id	193,297k	56.42%	2.93
pmb.mercubuana-yogya.ac.id	25,504k	50.14%	1.92
pmb.janabadra.ac.id	11,488k	51.07%	1.67
registrasi.almaata.ac.id	166,054k	44.93%	4.22
pmb.amikom.ac.id/id	116,508k	71.28%	1.51

Bounce Rate mengukur persentase pengunjung yang meninggalkan situs setelah melihat hanya satu halaman. Berdasarkan hasil analisis, situs Universitas Ahmad Dahlan (UAD) memiliki *bounce rate* tertinggi yaitu 56.42%, yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah pengunjung meninggalkan situs setelah membuka hanya satu halaman. Sebaliknya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki *bounce rate* terendah yaitu 32.71%, menandakan bahwa sebagian besar pengunjung melanjutkan untuk melihat halaman lainnya. *Bounce rate* yang tinggi, seperti pada UAD, menunjukkan bahwa pengunjung mungkin merasa bahwa konten kurang menarik atau navigasi tidak intuitif, sehingga mereka tidak termotivasi untuk menjelajahi situs lebih lanjut. Ini bisa berdampak langsung pada kemampuan situs untuk menarik dan mempertahankan minat calon mahasiswa.

Durasi kunjungan adalah metrik lain yang penting dalam analisis ini, menunjukkan seberapa lama pengunjung menghabiskan waktu di situs web. Hasil pengujian menunjukkan bahwa situs Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki durasi rata-rata kunjungan terendah, hanya 1 menit 49 detik, sementara situs Universitas Sanata Dharma (USD) mencatat durasi kunjungan tertinggi, yaitu 4 menit 16 detik. Durasi kunjungan yang rendah, seperti yang terlihat di UII, dapat mengindikasikan bahwa pengunjung mungkin tidak menemukan konten yang relevan atau menarik, atau mengalami kesulitan dalam menavigasi situs. Implikasi dari durasi kunjungan yang rendah adalah bahwa situs tersebut mungkin kurang berhasil dalam menyajikan konten yang menarik dan mudah diakses. Sebaliknya, durasi kunjungan yang lebih lama seperti yang terlihat pada USD menunjukkan bahwa konten situs tersebut lebih memikat perhatian pengguna dan mungkin lebih relevan dengan kebutuhan mereka.

Total Visits, yang menunjukkan jumlah keseluruhan kunjungan, juga memberikan wawasan penting tentang popularitas situs. Berdasarkan data yang diperoleh, situs Universitas Islam Indonesia (UII) memiliki total kunjungan tertinggi, yaitu 916,161 kunjungan, sedangkan Universitas Janabadra mencatat total kunjungan terendah, yaitu 11,488 kunjungan. Total kunjungan yang tinggi di UII mungkin

disebabkan oleh kombinasi konten yang menarik, pengalaman pengguna yang baik, serta strategi promosi yang efektif. Sementara itu, situs dengan total kunjungan rendah, seperti Universitas Janabdra, mungkin perlu memperbaiki strategi SEO atau meningkatkan visibilitas digital mereka untuk menarik lebih banyak calon mahasiswa.

Selain itu, analisis juga meliputi page revisit percentage, yang menunjukkan persentase pengunjung yang kembali mengakses situs, serta average visit duration, yang memberikan gambaran tentang lamanya waktu yang dihabiskan pengunjung di situs tersebut. Situs dengan metrik ini yang lebih baik, seperti USD dan UMY, memiliki tingkat keterlibatan pengguna yang lebih tinggi dibandingkan dengan situs seperti UII yang memiliki durasi kunjungan rendah dan bounce rate tinggi.

4.3. Hasil Pengujian Google Index

Pengujian *Google Index* dilakukan untuk menilai visibilitas situs web penerimaan mahasiswa baru (PMB) dari perguruan tinggi swasta (PTS) di Yogyakarta di mesin pencari Google. Metrik utama yang dinilai adalah jumlah halaman yang terindeks oleh Google, yang memberikan indikasi seberapa luas cakupan konten situs yang dapat diakses melalui pencarian Google. Semakin banyak halaman yang terindeks, semakin tinggi visibilitas situs, sehingga memudahkan calon mahasiswa menemukan informasi yang relevan terkait penerimaan melalui mesin pencari.

Situs dengan jumlah halaman terindeks yang tinggi biasanya lebih terlihat dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas, yang sangat penting dalam konteks persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik minat calon mahasiswa. Selain kuantitas halaman yang terindeks, kualitas dan relevansi konten juga menjadi fokus dalam penilaian *Google Index*. Halaman yang terindeks diharapkan memiliki optimasi yang baik untuk SEO (*Search Engine Optimization*), sehingga konten yang disajikan relevan dengan kata kunci yang dicari pengguna. Halaman-halaman yang tidak terindeks mungkin perlu ditinjau dan dioptimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesesuaiannya dengan pedoman SEO. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengindeksan adalah memperbaiki meta tags, meningkatkan kecepatan halaman, dan memastikan bahwa konten tersebut memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Analisis ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan visibilitas situs di mesin pencari, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap jumlah calon mahasiswa yang tertarik untuk mendaftar.

Google Index digunakan untuk menilai seberapa banyak halaman dari situs web yang telah diindeks oleh mesin pencari Google, yang merupakan indikasi visibilitas situs di hasil pencarian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah halaman yang diindeks

bervariasi di antara situs-situs PTS di Yogyakarta. Situs Universitas Amikom Yogyakarta memiliki jumlah halaman terindeks yang relatif rendah, yaitu 38 halaman. Sebagai perbandingan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memiliki jumlah halaman terindeks yang jauh lebih banyak, yaitu 1.540 halaman. Jumlah halaman yang terindeks secara signifikan mempengaruhi visibilitas situs di mesin pencari. Situs dengan jumlah halaman terindeks yang rendah, seperti Universitas Amikom Yogyakarta, mungkin memiliki masalah dalam optimasi SEO atau pengelolaan konten yang tidak terstruktur dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan situs tidak muncul di hasil pencarian yang relevan, sehingga mengurangi kesempatan untuk menarik pengunjung baru, terutama calon mahasiswa.

Jumlah halaman yang terindeks mempengaruhi visibilitas situs di mesin pencari. Situs dengan jumlah halaman terindeks yang rendah perlu memperbaiki beberapa aspek teknis dan konten untuk meningkatkan daya saing dalam pencarian. Hal ini penting terutama dalam upaya PTS untuk menarik minat calon mahasiswa yang semakin bergantung pada mesin pencari dalam mencari informasi terkait perguruan tinggi. Untuk meningkatkan jumlah halaman yang diindeks dan memperbaiki visibilitas situs, beberapa strategi SEO yang disarankan adalah mengoptimalkan struktur SEO, seperti memastikan bahwa semua halaman memiliki meta tags yang relevan, membuat URL yang ramah SEO yang mudah dibaca oleh mesin pencari dan pengguna, mengoptimalkan konten agar relevan dengan kata kunci yang sering dicari oleh calon mahasiswa, dan memperbaiki kecepatan halaman, karena halaman yang lambat dapat mengurangi indeksasi dan visibilitas oleh Google.

Berikut adalah Tabel 3 yang menunjukkan hasil *Google Index* dari beberapa situs web PTS di Yogyakarta:

Tabel 3. Pengujian Google Index

Nama Perguruan Tinggi	URL	Google Index
Universitas Sanata Dharma (USD)	https://pmb.usd.ac.id	1630
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	https://admission.umi.ac.id/	1.540
Universitas Islam Indonesia (UII)	https://pmb.uui.ac.id/	326
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)	https://pmb.ustjogja.ac.id/	50
Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)	https://pmb.ukdw.ac.id/	82
Universitas Ahmad Dahlan (UAD)	https://pmb.uad.ac.id/	115
Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY)	https://pmb.mercubuana-yogya.ac.id/	91
Universitas Janabdra	https://pmb.janabdra.ac.id/	47

Nama Perguruan Tinggi	URL	Google Index
Universitas Alma Ata Yogyakarta	https://registrasi.almaata.ac.id/	25
Universitas Amikom Yogyakarta	https://pmb.amikom.ac.id/id/	38

Hasil pengujian ini memberikan gambaran mengenai status visibilitas situs PMB dari beberapa PTS di Yogyakarta. PTS yang memiliki jumlah halaman terindeks yang rendah harus mempertimbangkan langkah-langkah optimasi yang lebih lanjut untuk memperbaiki daya saing mereka di mesin pencari Google.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis performa situs web penerimaan mahasiswa baru di berbagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta menggunakan alat analisis *GTmetrix* dan *SimilarWeb* untuk mengevaluasi kecepatan pemuatan, stabilitas tata letak, serta keterlibatan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar situs web memerlukan optimasi lebih lanjut, terutama dalam hal *Largest Contentful Paint* (LCP), dengan beberapa situs memerlukan waktu lebih dari 4 detik untuk memuat, seperti Universitas Ahmad Dahlan yang memiliki LCP sebesar 12,1 detik, sementara Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mencatatkan performa terbaik dengan LCP 2,5 detik. *Total Blocking Time* (TBT) yang tinggi di situs seperti Universitas Amikom Yogyakarta juga menghambat interaksi pengguna, dan *Cumulative Layout Shift* (CLS) yang tinggi pada beberapa situs, seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memperlihatkan ketidakstabilan tata letak selama pemuatan. Dari sisi keterlibatan pengguna, *bounce rate* yang tinggi, seperti pada Universitas Ahmad Dahlan (56,42%), menunjukkan rendahnya tingkat interaksi pengguna, sementara durasi kunjungan rata-rata di beberapa situs, seperti Universitas Islam Indonesia (1 menit 49 detik), mengindikasikan pengalaman pengguna yang kurang optimal. Rekomendasi yang diberikan mencakup optimasi teknis, seperti penggunaan format gambar yang lebih efisien, pengelolaan *JavaScript* yang lebih baik, dan penerapan teknik *lazy loading* untuk memperbaiki waktu pemuatan. Selain itu, peningkatan strategi *SEO* diperlukan untuk meningkatkan visibilitas situs dan memperbaiki navigasi serta kualitas konten untuk menurunkan *bounce rate* dan meningkatkan durasi kunjungan. Implementasi perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan membantu perguruan tinggi dalam menarik lebih banyak calon mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] We Are Social and Hootsuite, "Digital 2023: Global Overview Report," We Are Social, Jan. 2023. [Online]. Available: <https://wearesocial.com/digital-2023>. [Accessed: Aug. 10, 2023].
- [2] Google, "Google Mobile Speed Report," Google Research, 2023. [Online]. Available: <https://thinkwithgoogle.com/mobile-speed-report>. [Accessed: Aug. 10, 2023].
- [3] Akamai, "State of the Internet Report," Akamai Technologies, 2023. [Online]. Available: <https://akamai.com/state-of-the-internet>. [Accessed: Aug. 10, 2023].
- [4] The Journal of Marketing for Higher Education, "The Impact of Digital Reputation on University Enrollment," *J. Mark. High. Educ.*, vol. 29, no. 3, pp. 102-118, 2023.
- [5] H. A. Tengriano, A. Yunus, and Sudirman, "Analisis Performa Website Ayomulai Menggunakan GTmetrix dan PageSpeed Insight," *J. KHARISMA Tech.*, vol. 17, no. 02, pp. 199-213, Sept. 2022. [Online]. Available: <https://tech.kharisma.ac.id>. Accessed: Jul. 30, 2024.
- [6] O. Suzanti, F. A. Mufarroha, K. Fatimah, D. A. Fatah, H. Sukri, and A. Dafid, "Penerapan Evaluasi Performa Website dengan SimilarWeb pada Website Akademik," in *Proc. Vol. 10, No. 2, June 2022, P-ISSN: 2088-2130, E-ISSN: 2502-4884, Universitas Trunojoyo*, 2022.
- [7] Google, "Google Mobile Speed Report," Google Research, 2023. [Online]. Available: <https://thinkwithgoogle.com/mobile-speed-report>. [Accessed: Aug. 10, 2023].
- [8] H. A. Tengriano, A. Yunus, and Sudirman, "Analisis Performa Website Ayomulai Menggunakan GTmetrix dan PageSpeed Insight," *J. KHARISMA Tech.*, vol. 17, no. 02, pp. 199-213, Sept. 2022. [Online]. Available: <https://tech.kharisma.ac.id>. Accessed: Jul. 30, 2024.
- [9] O. Suzanti, F. A. Mufarroha, K. Fatimah, D. A. Fatah, H. Sukri, and A. Dafid, "Penerapan Evaluasi Performa Website dengan SimilarWeb pada Website Akademik," in *Proc. Vol. 10, No. 2, June 2022, P-ISSN: 2088-2130, E-ISSN: 2502-4884, Universitas Trunojoyo*, 2022.
- [10] D. A. Mahadika, Y. H. Aristyagama, and C. W. Budiarto, "Evaluation of Website Based Information System To Monitor Student Learning Progress In Schools Using ISO/IEC 9126 Standards And GTMetrix," *IJIE (Indonesian J. Informatics Educ.)*, 2023.
- [11] Suliman, "Analisis Performa Website Universitas Teuku Umar dan Universitas Samudera Menggunakan Pingdom Tools dan GTmetrix," *SIMKOM*, vol. 5, no. 1, pp. 24, Jan. 2020. [Online]. Available: <http://ejurnal.stmikbinsa.ac.id/index.php/simkom>. Accessed: Jul. 30, 2024.
- [12] N. Cahyono, "Ekstraksi Informasi Terstruktur Profil Pengguna Website Iklan Baris," *J. Buana Informatika*, vol. 12, no. 1, pp. 39-48, 2021.

- [13] C. Ratri, E. Pujastuti, and N. Cahyono, "UI Pattern Analysis in Obtaining Highest Success Rate in University Admission Website," in 2022 International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber and Information System (ICIMCIS), 2022, pp. 314-319.
- [14] N. Cahyono and A. Baita, "Perbandingan Ahrefs dan Majestic dalam Ekstraksi Backlink untuk Meningkatkan Visibility Website Perguruan Tinggi," *FIMERKOM: J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 1, no. 1, pp. 24-29, 2024.